

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN STRATEGI SEBAGAI PEMODERASI
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011 – 2014)**

**Lestari Purwaningsih
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Abstract

This study aims to analyze the influence of intellectual capital on corporate performance with strategy as moderating. The object of the research is banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011 - 2014. The selection of sample using of purposive sampling and acquired 68 companies that become sample in this research. The hypothesis was tested using the multiple linear regression model and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the test show that intellectual capital has positive effect on the corporate performance, capital employed has positive effect on the corporate performance, human capital has not effect on the corporate performance, structural capital has positive effect on the corporate performance and strategy has positive effect the relationship between intellectual capital and the corporate performance.

Keywords: Intellectual Capital, Capital Employed, Human Capital, Structural Capital, Corporate Performance, Strategy.

PENDAHULUAN

Untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan bentuk ukuran efektifitas dan kesuksesan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kinerja *intellectual capital* yang baik cenderung akan mengungkapkan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital*

dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan (Chusnah *et al.*, 2014).

Capital employed merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok, pelanggan dan juga pemerintah dan masyarakat. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Strategi kompetitif merupakan alat bersaing yang perlu dimiliki oleh perusahaan dimana dalam penerapannya memerlukan perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan serta pengevaluasian yang kuat dan akurat sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Penerapan strategi bisnis merupakan tugas penting bagi manajerial dalam mencapai kesuksesan organisasi. Strategi mencakup seluruh organisasi, mengidentifikasi arah yang harus dijalani seluruh departemen dan fungsi yang ada untuk bergerak dalam rangka mencapai tujuan untuk menciptakan nilai. Penggunaan sumberdaya perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh adanya interaksi antara strategi dengan penggunaan sumber daya tersebut.

Beberapa penelitian dalam negeri mengenai IC sebelumnya dilakukan oleh Ulum *et al.* (2008) adalah meneliti hubungan antara IC dengan kinerja perusahaan pada industri perbankan tahun 2004-2006. Hasil penelitian yang didapat bahwa

terdapat pengaruh *intellectual capital* (VAIC™) pada kinerja keuangan perusahaan. Wijayanti (2012) menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Kuryanto dan Syafruddin, M. (2008) yang dilakukan pada 73 perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2005 diperoleh hasil yang berbeda, yaitu IC dan kinerja perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *Capital Employed* (CE) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *Human Capital* (HC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *Structural Capital* (SC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah hubungan antara IC dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh strategi perusahaan?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Capital Employed* (CE), *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC) terhadap kinerja perusahaan dan strategi dalam hubungan antara IC dan kinerja perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori mengenai *intellectual capital* di Indonesia dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Indonesia. Dapat memberikan masukan bagi

perusahaan, khususnya dengan mengelola *intellectual capital* yang dimiliki agar dapat bersaing di pasar global. Investor sebaiknya memperhatikan perusahaan-perusahaan yang CE dan HC terjaga dengan baik, karena bisa menunjukkan prospek kinerja perusahaan yang baik, dengan demikian investor berani untuk menanamkan investasi ke perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pelaporan *Intellectual Capital* pada penyajian laporan keuangan.

LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Stakeholder Theory

Menurut Deegan (2004) berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi *stakeholder* (contohnya melalui *sponsorship*, inisiatif pengamanan, dan lain-lain) bahkan ketika *stakeholder* memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika *stakeholder* tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi. Teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana.

2. Resource Based View (RBV)

Resource based view (RBV) mengartikulasikan hubungan antara sumber daya perusahaan, kapabilitas dan keuntungan kompetitif. Konsep keuntungan

kompetitif telah dibahas secara ekstensif dalam literatur manajemen. Penelitian seminal tersebut menggambarkan hubungan antara sumber daya, kapabilitas dan keuntungan kompetitif. RBV menjelaskan bahwa keuntungan kompetitif hanya dapat bertahan jika kemampuan untuk menciptakan keuntungan tersebut didukung oleh sumber daya yang tidak mudah diduplikasi oleh kompetitor. Hitt *et al.* (2001) menyatakan bahwa dari sudut pandang RBV, perbedaan kinerja antar perusahaan dapat diatribusikan kepada adanya variansi dalam sumber daya dan kemampuan perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan

Murti (2010) meneliti analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif IC (VAIC) terhadap kinerja perusahaan. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan mampu dimanfaatkan oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga *intellectual capital* yang dimiliki dapat memberikan keunggulan dan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan, IC dianggap sebagai komponen penting bagi penciptaan keuntungan kompetitif perusahaan. IC mencakup sumber daya yang ada pada satu waktu dan sumber daya yang lebih likuid yang digunakan untuk berinteraksi dengan sumber daya lain baik intelektual maupun sumber daya *physical*. Ini membuktikan bahwa dengan adanya sumber daya dan kapabilitas perusahaan akan memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan dan memicu peningkatan kinerja perusahaan.

H₁: *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Capital employed (CE) dan Kinerja Perusahaan

Saryanti (2011) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2009. Hasilnya menunjukkan bahwa *capital employed* sangat berpengaruh terhadap ROA. *Capital employed* akan terwujud jika perusahaan dapat menjaga hubungan baik dengan para pihak eksternal yang terkait dalam bisnisnya tersebut. Hal ini akan menciptakan kelangsungan hidup perusahaan, yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga *capital employed* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jika perusahaan mengoptimalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih sehingga meningkatkan nilai tambah yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan, ini menunjukkan pengelolaan aset perusahaan semakin baik.

H₂: *Capital Employed (CE)* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Human capital (HC) dan Kinerja Perusahaan

Saryanti (2011) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2009. Hasilnya menunjukkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Human capital* merupakan aset yang penting bagi perusahaan, atribut yang melekat pada sumber daya manusia (*education, experience, skills*) mempengaruhi *firm outcomes*. *Human Capital* merupakan unsur yang penting karena merupakan sumber dari inovasi dari perbaikan strategi, baik dari proses laboratorium, aktivitas kantor, pembaharuan proses, atau

peningkatan kemampuan pribadi. *Human capital* menjadi modal yang sangat penting bagi perusahaan yang dapat menciptakan nilai bagi organisasi.

H₃: *Human Capital* (HC) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

***Structural Capital* (SC) dan Kinerja Perusahaan**

Arifah (2012) meneliti analisis pengaruh elemen *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Structural Capital* berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan. *Structural capital* digunakan untuk membangun sistem seperti *database* yang memungkinkan orang-orang untuk saling berhubungan dan belajar satu sama lain sehingga menumbuhkan sinergi, karena adanya kemudahan berbagi pengetahuan dan bekerja sama antar individu dalam organisasi. Perusahaan yang memiliki *structural capital* yang kuat dapat mendukung suasana kerja dan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik setelah mengalami kegagalan, serta dapat meningkatkan profitabilitas dan produktifitas perusahaan (Zeghal dan Maaloul, 2010).

H₄: *Structural Capital* (SC) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

***Intellectual Capital* dan Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi**

Chusnah (2014) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan dengan strategi sebagai pemoderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa interaksi antar variabel *intellectual capital* dengan strategi terdapat pengaruh moderasi strategi untuk memperkuat hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Strategi mencakup seluruh organisasi, mengidentifikasi arah yang harus dijalani seluruh departemen dan fungsi yang ada untuk bergerak dalam

rangka mencapai tujuan untuk menciptakan nilai. Penggunaan sumber daya perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh adanya interaksi antara strategi dengan penggunaan sumber daya tersebut. Sumber daya yang dimiliki perusahaan akan membentuk landasan bagi strategi perusahaan, oleh karena itu, sumber daya perusahaan dan strategi berinteraksi untuk menghasilkan *return* yang positif (Hitt *et al.* 2001 dan Jermias, 2008). Perusahaan menggunakan sumber daya berupa aset tidak berwujud dan aset berwujudnya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi.

H₅: Hubungan antara IC dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh strategi perusahaan

METODE PENELITIAN

Obyek dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, baik lisan ataupun tulisan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang tertera di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2011-2014. 2) Periode laporan keuangan berakhir setiap tanggal 31

Desember. 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dipublikasikan oleh www.idx.co.id dan website perusahaan. 4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam rupiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

Pengukuran Variabel

Variabel Independen

a. *Value Added Capital Employed (VACA)*

VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

$$VA = OUT - IN$$

- *Output (OUT)* : Total penjualan dan pendapatan lain.
- *Input (IN)* : Beban dan biaya (selain beban karyawan).
- *Value Added (VA)* : Selisih antara *Output* dan *Input*.

$$VACA = VA/CE$$

- VA : *Value Added*
- *Capital Employed (CE)* : Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)
- VACA : *Value Added Capital Employed*

b. *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan *human capital* dalam terhadap *value added* organisasi *Human capital* merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya.

$$VAHU = VA/HC$$

- VA : *Value Added*
- *Human Capital (HC)* : Beban karyawan

- VAHU : *Value Added Human Capital*

c. *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum, 2008).

$$\text{STVA} = \text{SC/VA}$$

- VA : *Value Added*
- *Structural Capital (SC)* : VA-HC
- STVA : *Structural Capital Value Added*

Sehingga formulasi perhitungan VAIC™ adalah:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC™ yaitu suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan.

Variabel Dependen

Kinerja Perusahaan yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Moderasi

Strategi kompetitif merupakan alat bersaing yang perlu dimiliki oleh perusahaan dimana dalam penerapannya memerlukan perencanaan,

pengkoordinasian, pengawasan serta pengevaluasian yang kuat dan akurat sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan.

$$\text{CostEff} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistika deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pengamatan melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data telah terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi dari perhitungan *kolmogorov-Smirnov* berada diatas nilai sig = 5%, maka data tersebut berdistribusi normal. b) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance-Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (Ghozali, 2006).

c) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji gletser. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. d) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara satu variabel residual dengan

variabel residual lainnya. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Jika DW terletak diantara DU dan (4-DU) maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda (Model 1) untuk H₁-H₄. Penelitian ini juga menggunakan MRA (Model 2) untuk H₅. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Model I:

$$KP = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 VACA + \beta_3 VAHU + \beta_4 STVA + \varepsilon$$

(Hipotesis 1-4)

Model II:

$$KP = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 CostEff + \beta_3 IC * CostEff + \varepsilon$$

(Hipotesis 5)

Keterangan:

KP : Kinerja Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

IC : *Intellectual Capital*

VACA : *Value Added Capital Employed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

CostEff : *Cost Efficiency Strategy*

IC* CostEff : Interaksi antara *intellectual capital* dengan *cost efficiency strategy*

ε : Koefisien *error*

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi ini terletak diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai *R²* semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen memengaruhi perubahan variabel dependen.

Uji signifikansi nilai F dimaksudkan untuk menguji apakah *intellectual capital*, *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* secara bersama-

sama memengaruhi kinerja perusahaan. Jika $\text{Sig} < \alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital*, *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Uji signifikansi nilai *t* digunakan untuk menguji secara signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan yang dihipotesiskan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut melaporkan posisi keuangannya dari tahun 2011-2014. Sampel yang digunakan pada penelitian ini, berdasarkan *purposive sampling*, sebanyak 17 perusahaan perbankan dari 41 perusahaan perbankan.

A. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP	68	,0066	,0446	,021229	,0105947
IC	68	1,7321	6,1905	3,251144	,9612596
VACA	68	,0327	,4902	,288795	,0853632
VAHU	68	1,2896	5,1350	2,416516	,7986968
STVA	68	,2246	,8053	,545833	,1317147
CostEff	68	,0273	,1158	,059545	,0205892
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 68 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Variabel Dependen yaitu Kinerja Perusahaan (KP) memiliki nilai minimum sebesar 0,0066, nilai maksimum sebesar 0,0446, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,021229, dan standar deviasi sebesar 0,0105947.

Variabel Independen yaitu *Intellectual Capital* (IC) memiliki nilai minimum sebesar 1,7321, nilai maksimum sebesar 6,1905, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,251144, dan standar deviasi sebesar 0,9612596. *Capital Employed* (VACA) memiliki nilai minimum sebesar 0,0327, nilai maksimum sebesar 0,4902, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,288795, dan standar deviasi sebesar 0,0853632. *Human Capital* (VAHU) memiliki nilai minimum sebesar 1,2896, nilai maksimum sebesar 5,1350, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,416516, dan standar deviasi sebesar 0,7986968. *Structural Capital* (STVA) memiliki nilai minimum sebesar 0,2246, nilai maksimum sebesar 0,8053, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,545833, dan standar deviasi sebesar 0,1317147.

Variabel Moderasi yaitu Strategi (CostEff) memiliki nilai minimum sebesar 0,0273, nilai maksimum sebesar 0,1158, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,059545, dan standar deviasi sebesar 0,0205892.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas Regresi Model I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00527875
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,060

Kolmogorov-Smirnov Z	,735
Asymp. Sig. (2-tailed)	,653

Sumber: Hasil olah data, 2016

Hasil uji normalitas regresi model I dapat dilihat dari Tabel 4.3 bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,653 > \alpha (0,05)$, maka hasil ini membuktikan bahwa variabel berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Regresi Model II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00313448
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,092
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,837
Asymp. Sig. (2-tailed)		,485

Sumber: Hasil olah data, 2016

Hasil uji normalitas regresi model II dapat dilihat dari Tabel 4.4 bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,485 > \alpha (0,05)$, maka hasil ini membuktikan bahwa variabel berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas Regresi Model I
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

IC	1,000	1,000
VACA	,759	1,318
VAHU	,112	8,935
STVA	,104	9,647

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel 4.5 uji multikolinearitas regresi model I menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas Regresi Model II
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IC	1,000	1,000
	CostEff	,446	2,240
	IC_CostEff	,261	3,825

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel 4.6 uji multikolinearitas regresi model II menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas Regresi Model I
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,444
	IC	,710
	VACA	,542
	VAHU	,825
	STVA	,751

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel 4.7 uji heteroskedastisitas regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas Regresi Model II
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,459
	IC	,896
	CostEff	,689
	IC_CostEff	,542

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel 4.8 uji heteroskedastisitas regresi model II didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi Regresi Model I
Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752	,0054438	2,039

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 uji autokorelasi regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,039. Sedangkan nilai pada tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 68$, jumlah variabel $(k) = 4$ diperoleh DL sebesar (1,4853) DU sebesar (1,7335). Nilai DW terletak

antara $DU < DW < 4 - DU$ ($1,7335 < 2,039 < 4 - 1,7335$), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi Regresi Model II
Model Summary^b

Model	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,912	,0032584	1,959

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel 4.10 uji autokorelasi regresi model II didapatkan hasil bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,959. Sedangkan nilai pada tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 68, jumlah variabel (k) = 3 diperoleh DL sebesar (1,5164) DU sebesar (1,7001). Nilai DW terletak antara $DU < DW < 4 - DU$ ($1,7001 < 1,959 < 4 - 1,7001$), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan tabel 4.11 uji koefisien determinasi regresi model I didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,736 atau 73,6%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 73,6% terhadap Kinerja Perusahaan, sedangkan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Berdasarkan tabel 4.12 uji koefisien determinasi regresi model II didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,905 atau 90,5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, Strategi dan interaksi antara *Intellectual Capital* dengan strategi memiliki pengaruh sebesar 90,5% terhadap

Kinerja Perusahaan, sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Nilai F)

Berdasarkan tabel 4.13 uji signifikansi simultan (Uji Nilai F) regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 47,695 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan tabel 4.14 uji signifikansi simultan (Uji Nilai F) regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 37,830 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Jadi, model I dan II semua variabel berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yakni Kinerja Perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Tabel 4.15
Uji Parsial (Uji Nilai t) Regresi Model I
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,054	,010		
	IC	,354	,049	,665	7,233
	VACA	2,457	,427	,410	5,750
	VAHU	,054	,119	,084	,452
	STVA	1,822	,813	,470	2,242

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.15 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$KP = 0,054 + 0,354 IC + 2,457 VACA + 0,054 VAHU + 1,822 STVA + e$$

Variabel *Intellectual Capital* (IC) yaitu mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,354 berarti *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian

hipotesis pertama (H₁) **diterima**. Variabel *Capital Employed* (VACA) yaitu mempunyai nilai sig 0,000 < α (0,05) dan arah koefisien regresi positif 2,457 berarti *Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) **diterima**.

Variabel *Human Capital* (VAHU) yaitu mempunyai nilai sig 0,653 > α (0,05) dan arah koefisien regresi positif 0,054 berarti *Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) **ditolak**. Variabel *Structural Capital* (STVA) yaitu mempunyai nilai sig 0,028 < α (0,05) dan arah koefisien regresi positif 1,822 berarti *Structural Capital* (STVA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) **diterima**.

Tabel 4.16
Uji Parsial (Uji Nilai t) Regresi Model II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,473	,489		-5,062	,000
IC	,007	,001	,648	6,914	,000
CostEff	-,450	,110	-,875	-4,090	,000
IC_CostEff	,262	,035	2,395	7,402	,000

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.16 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$KP = -2,473 + 0,007 IC - 0,450 CostEff + 0,262 IC*CostEff + e$$

Variabel interaksi antara *Intellectual Capital* (IC*CostEff) dengan strategi yaitu mempunyai nilai sig 0,000 < α (0,05) dan arah koefisien regresi positif 0,262 berarti interaksi antara *Intellectual Capital* (IC*CostEff) dengan

strategi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) **diterima**.

Variabel Strategi (CostEff) yaitu mempunyai nilai sig $0,000 < \alpha$ (0,05) dan arah koefisien regresi negatif 0,450 berarti Strategi (CER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang menghasilkan nilai bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, baik aset fisik maupun aset non-fisik (*intellectual capital*) akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Capital employed* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. satu unit dari *capital employed* menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan *capital employed*-nya, dengan demikian, pemanfaatan *capital employed* yang lebih baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan.

Human capital tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tidak berpengaruhnya *human capital* ini dikarenakan tidak dapat berdiri sendiri dan tergantung dengan elemen lain seperti *structural capital*. *Structural capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Suatu perusahaan mempunyai *structural capital* yang baik, maka kinerja perusahaan tersebut juga akan baik selain itu perusahaan yang mempunyai *structural capital* yang baik akan mampu

menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tersebut. **Strategi** berpengaruh terhadap hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Efisiensi biaya dapat dilakukan dengan faktor *intellectual capital*, adanya pengaruh dari lingkungan dan pasaran sangat mempengaruhi penerapan *cost efficiency* di perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia.

Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan variabel-variabel lain yang diluar model penelitian yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup perusahaan dari semua jenis industri dan dapat memperpanjang periode pengamatan. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel kontrol seperti : ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan proksi kinerja perusahaan selain *Return on Assets (ROA)*.

Keterbatasan Penelitian

Periode penelitian relatif pendek yaitu hanya 4 tahun sehingga tidak bisa memaksimalkan pengamatan. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup perusahaan dari semua jenis industri, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Terkait dengan peran strategi pemoderasi masih dapat diuji kembali dengan membandingkan perspektif strategi sebagai variabel mediasi (Edelman *et al.*, 2005).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Sarrah dan Henny Medyawati.2012. “Analisis Pengaruh Elemen *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI”. *Skripsi*. Universitas Gunadarma.Jakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2003. “*Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of The Resource-based and Stakeholder Views*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4, No. 2, pp.215-226.
- Bontis, Keow. 2000. “*Intellectual capital and business performance in Malaysian industries*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No.1. pp. 85-100.
- Chen *et al.* 2005. “*An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance. Journal of Intellectual Capital*”. Vol.6, No.2, pp.159-176.
- Cheng *et al.* 2010. “*Invested Resources, Competitive Intellectual Capital, and Corporate Performance*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 9 No. 4, pp. 639-654.
- Chusnah, Flourien Nurul., Lies Zulfiati dan Diana Supriati. 2014. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok*.
- Clarke, Martin. *et al.* 2010. *Intellectual Capital and Firm Performance in Australia. Working Paper Series*, No. 12. *Department of Accountancy and Business Law*, University Of Otago.
- Deegan, Craig. 2004. *Financial Accounting Theory*. New South Wales:McGraw-Hill Australia.
- Dewi, Citra Puspita. 2011. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Edelman, Linda *et al.* 2005. *CO-alignment in the Resource-Performance Relationship: Strategy as Mediator. Journal of Business Venturing*. Vol. 20, pp 359 – 383.
- Firer S., and Williams M. 2003. *Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haldami, Fitria Bella dan Catur Rahayu Martiningtias.2014. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan pada Industri Otomotif, Metal dan *Allied*, serta *Chemical* yang terdaftar di BEI”. *Journal Manajemen Fakultas Ekonomi*. Vol. No.1, Hal.44-58.
- Hitt, Michael A. *et al.* 2001. *Direct And Moderating Effects of Human Capital on Strategy and Performance in Professional Service Firms: A Resource-Based Perspective*. *Academy of Management Journal*. Vol. 44 No. 1, pp 12-36.
- Iqbal, Basyirun Muhammad. 2011. “Analisis Pengaruh *Operational Efficiency* dan *Cost Efficiency Ratio* terhadap *Net Profit Margin*”. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.Makassar.
- Jermias, Jhonny. 2008. *The Relative Influence of Competitive Intensity and Business Strategy on the Relationship Between Financial Leverage and Performance*. *The British Accounting Review Journal*. Vol. 40, pp 71 – 86.
- Kubo, I., and A. Saka. 2002. “An inquiry into the motivations of knowledge workers in the Japanese financial industry”. *Journal of Knowledge Management*. Vol. 6 No. 3. pp. 262-271.
- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafruddin. 2008. “Pengaruh Modal *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Murti, Anugrahening Cahyaning.2010. “Analisis Pengaruh Modal *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Porter, Michael E. 1980. *Competitive Strategy – Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. <http://www.economist.com/node/11869910>. Diakses tanggal 21 Juli 2015.
- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Public, A.1985. *Competitive Advantage – Creating and Sustaining Superior Performance*. <http://hbr.org/1985/07/how-information-gives-you-competitive-advantage>. Diakses tanggal 25 Juli 2015.
- Putri, Anisa Agni.2013. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.Semarang.

- Safitri, Amelia Nur.2012. “Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Saryanti, Endang. 2011. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2007-2009. *Skripsi*. STIE AUB.Surakarta.
- Sawarjuwono, T. dan Agustine P. Kadir. 2003. “*Intellectual capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research)*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. pp.35-57.
- Soetedjo, Soegeng dan Safrina Mursida. 2014. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok*.
- Suhartati, Titi dan Hilda Rosietta.2012. “Pengaruh Strategi Bersaing terhadap hubungan antara *Supply Chain Management* dan Kinerja”. *Skripsi*. Politeknik Negeri Jakarta dan Universitas Indonesia.
- Tan *et al.* 2007. *Intellectual capital and financial returns of companies. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 76-95.
- Ulum, Ihyaul.2008. “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Patial Least Square*”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Wibowo, Eko dan Arifin Sabeni. 2013. “Analisis *Value Added* sebagai Indikator *Intellectual Capital* dan Konsekuensinya terhadap Kinerja Perbankan”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No. 1 Hal. 1-14.
- Wijayanti, Puput.2012. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham melalui Kinerja Keuangan”. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.Malang.
- Zeghal, D. and Maaloul, A. 2010. “*Analyzing Value Added As an Indicator ofIntellectual Capital and Its Consequences on Company Performance*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 11 No. 1, pp. 39-60.
- Zulmiati, Rizqi.2012. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.Semarang.